

**HUBUNGAN KELEKATAN ANAK-ORANGTUA (ATTACHMENT)
DENGAN PERILAKU *DELINQUENCY* PADA REMAJA**

ENDANG KOMALA
NPM. 128110038

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ABSTRAK

Perilaku *delinquency* remaja dapat disebabkan karena tidak adanya pengawasan yang ketat dari orang tua dan kurang mendapat kasih sayang dari orang tua serta adanya pengaruh lingkungan. Hubungan antara orang tua dan anak telah terbentuk sejak seorang anak lahir, Orang tua merupakan makhluk sosial pertama yang berinteraksi dengan seorang anak. Orang tua merupakan tempat belajar pertama bagi seorang anak, dan akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya, hubungan yang terjalin dengan baik antara anak dan orang tua akan membentuk suatu ikatan yang kuat berupa *attachment*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kelekatan anak-orangtua (*attachment*) dengan perilaku *delinquency* pada remaja. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang remaja dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala yang berjumlah 34 aitem untuk skala perilaku *delinquency* dan 38 aitem untuk skala kelekatan anak-orangtua (*attachment*) dan data dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diketahui bahwa perilaku *delinquency* remaja tergolong sedang dan kelekatan anak-orangtua (*attachment*) remaja tergolong sedang. Hasil uji korelasi *product moment* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = -0,537$ (nilai negatif) dengan signifikan $0,000 (p < 0,05)$ selanjutnya nilai *R square* sebesar 0,288 artinya terdapat hubungan negatif signifikan kelekatan anak-orangtua (*attachment*) dengan perilaku *delinquency* pada remaja sebesar 28,8%. Semakin tinggi kelekatan anak-orangtua (*attachment*) maka semakin rendah perilaku *delinquency* pada remaja, sebaliknya semakin rendah kelekatan anak-orangtua (*attachment*) maka semakin tinggi perilaku *delinquency* pada remaja.

Kata Kunci : Perilaku *delinquency*, kelekatan anak-orangtua (*attachment*)

**THE RELATIONSHIP OF ATTACHMENT ON JUVENILE
DELINQUENCY AMONG ADOLESCENCE**

ENDANG KOMALA
NPM. 128110038

FACULTY OF PSYCHOLOGY
RIAU ISLAMIC UNIVERSITY

ABSTRACT

Juvenile delinquency among adolescence can be caused by the lack of strict supervision from parents and lack of affection from parents and the influence of environment. The relationship between parent and child has been formed since a child born, parents are the first social creature to interact with a child. Parents are the first place of learning for a child, and will affect the further development, well-established relationships between children and parents will form a strong bond of attachment. The purpose of this study was to determine the relationship of attachment on juvenile delinquency among adolescence. The numbers of sample in this study were 100 adolescents with simple random sampling technique. Data collection techniques used a scale of 34 items for juvenile delinquency scale and 38 items for attachment scale and data analyzed using product moment correlation test. Based on the results of analysis of research data, it is known that the juvenile delinquency classified moderate and attachment classified moderate. Result of product moment correlation test shown coefficient correlation $r = -0,537$ (negative value) with significant $0,000$ ($p < 0,05$) then R^2 square $0,288$ it means that there is significant negative correlation attachment on juvenile delinquency among adolescence of 28,8%. The higher of attachment the lower of juvenile delinquency among adolescents, the lower of attachment the higher of juvenile delinquency among adolescents.

Keywords: Juvenile delinquency, attachment